



**Global Journal Education**

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gjee>

Volume 1, Nomor 1 2024

e-ISSN: 2762-1438

DOI.10.35458

---


**PENERAPAN MODEL NUMBER HEADS TOGETHER UNTUK  
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPAS PADA SISWA  
KELAS V SD NEGERI SUDIRMAN IV KECAMATAN UJUNG PANDANG  
KOTA MAKASSAR**

**Indriani Nurharirah<sup>1</sup>, Nasaruddin<sup>2</sup>, Fatmawati Syargawi<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Negeri Makassar / [Indrianinurharirah@gmail.com](mailto:Indrianinurharirah@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Negeri Makassar / [Nasaruddin@unm.co.id](mailto:Nasaruddin@unm.co.id)

<sup>3</sup>UPT SPF SD Negeri Sudirman IV/ [fatmawatisyargawi12@guru.sd.belajar.id](mailto:fatmawatisyargawi12@guru.sd.belajar.id)

Artikel info	Abstrak
<i>Received; 05-01-2024</i> <i>Revised; 10-01-2024</i> <i>Accepted; 2-2-2024</i> <i>Published; 5-2-2024</i>	Penelitian ini adalah PTK dengan menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah siswa Kelas V SD Sudirman IV, yang berjumlah 24 siswa terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data ini meliputi observasi dan tes. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data observasi aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran yang diambil melalui lembar observasi, penilaian sikap siswa dalam pembelajaran diambil melalui lembar observasi, dan hasil belajar siswa diambil melalui tes pada akhir siklus. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan analisis ketuntasan dan analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan hasil belajar pra siklus, siklus 1 dan siklus 2. Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa penerapan NHT dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, hal ini ditunjukkan Pra Siklus aktivitas belajar 79,31% dengan kriteria kurang, siklus 1 terjadi peningkatan sebesar 67,24% dengan kriteria cukup, ketuntasan hasil belajar sebanyak 14 siswa (65,51%) tuntas, nilai tertinggi 87, dan nilai terendah 67. Siklus 2 menunjukkan aktivitas belajar meningkat menjadi sebesar 87,92% dengan kriteria sangat baik, ketuntasan hasil belajar sebanyak 20 siswa (86,21%) tuntas, nilai tertinggi 100, nilai terendah 73.
<b>Keywords:</b> <i>Numbered Heads Together, Aktivitas Belajar Siswa, Hasil Belajar Siswa</i>	artikel global journal education and learning dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0 

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecakapan akhlak mulia, keterampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa dan negara (UU Sisdiknas, 2003). Sehingga Pendidikan di Indonesia diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang mempelajari tentang peristiwa dan gejala-gejala yang terjadi di alam ini. Dalam mempelajari ilmu tentang alam ini tidak hanya produknya yang diperhatikan namun segi proses, dan hasil pengembangan sikap juga diperhatikan. Menurut Sulistyorini (2007) menyatakan bahwa pada hakikatnya, IPA dapat dipandang dari segi produk, proses dan dari segi pengembangan sikap. guru perlu lebih kreatif dalam memikirkan permasalahan pembelajaran yang terjadi di kelas khususnya pada mata pelajaran IPA. Pendidikan IPA diharapkan dapat memaksimalkan pengetahuan dan pengalaman dari hasil kegiatan yang dilakukan dengan melakukan langkah-langkah ilmiah dengan menggunakan metode ilmiah seperti observasi umum dan eksperimen. Kelas IPA sangat membantu siswa menggali pengetahuan langsung dari alam dan lingkungan.

Salah satu tantangan guru dalam proses pembelajaran IPA adalah mengajar di kelas dengan cara yang tidak membosankan atau membosankan, tetapi sebaliknya, betapa antusias dan aktifnya mereka. Emosi siswa sebenarnya tidak disebabkan oleh materi teori, tetapi kebosanan siswa dapat disebabkan oleh penyajian yang monoton, yang tidak optimal untuk pembelajaran IPA. Pada kenyataannya, guru memiliki banyak model pembelajaran yang tersedia. Hal ini dikarenakan, selain metode pengajaran, siswa juga membutuhkan proses belajar aktif untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan. Siswa cenderung melupakan materi jika pasif atau hanya menerima materi dari guru. Mengajak siswa untuk belajar secara positif memudahkan untuk mengingat apa yang diajarkan guru.

Number Head Together (NHT) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dapat mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Pembelajaran NHT diharapkan dapat mengatasi masalah yang dialami siswa kelas V SD Negeri Sudirman IV dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK). Sardiman (2010:32) mengatakan bahwa dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas, tanpa adanya aktivitas maka proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik. emosional dalam beraktivitas baik dalam berpikir maupun berbuat.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada April 2024 selama 3 kali pertemuan dalam mengamati proses pembelajaran IPAS siswa Kelas 5 SD Negeri Sudirman IV Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar guru menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi. Oleh karena itu siswa hanya mencatat materi dari papan tulis dan buku paket yang diberikan guru. Siswa bekerja atas permintaan guru sehingga proses pembelajaran tidak mendorong siswa untuk berpikir dan beraktivitas dengan pikirannya siswa, serta guru masih menggunakan pembelajaran yang belum melibatkan siswa secara penuh. Menurut Trianto (2009:18) guru merasa sebagai satu-satunya sumber informasi sehingga cenderung tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk berpendapat. Hal ini ditunjukkan dengan rendahnya aktivitas belajar yaitu secara rata-rata siswa dengan kriteria cukup ada 6 (20,69 %) dan siswa dengan kriteria kurang ada 18 (79,31%) dari 24 siswa. Menurut Nurfaidah

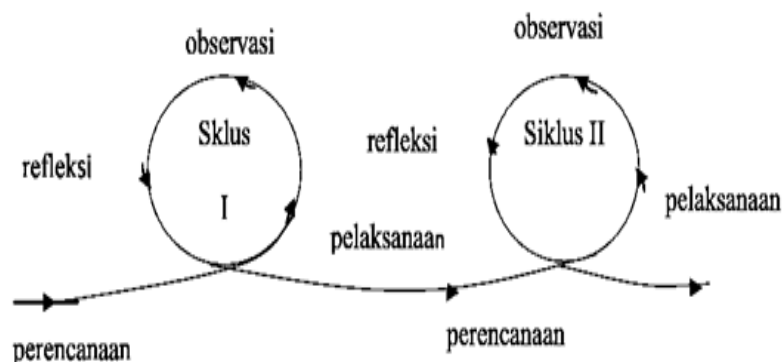
(2011:28) siswa yang bertanya kepada guru, menjawab pertanyaan dan menanggapi jawaban siswa lain, dan siswa yang terlibat dalam penyelesaian tugas. Dalam mengamati aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPAS menggunakan lembar observasi diperoleh data aktivitas belajar.

Berdasarkan data hasil belajar yang diperoleh dari arsip sekolah dan hasil pengamatan kemudian dilakukan diskusi yang intensif dengan guru kelas V diperoleh kesepakatan perlu adanya solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat yang dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat menerapkan materi yang dipelajari dalam kehidupan nyata (Asma,2006:41). Dari hasil diskusi dengan guru kelas V tersebut disepakati dengan penerapan *Numbered Heads Together* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPAS. Karena metode ini dapat melibatkan semua siswa untuk beraktivitas seperti mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, menyelesaikan tugas kelompok dan mempresentasikan tugas kelompok.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki keadaan yang kurang memuaskan dan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dikelas. Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan yang langsung berhubungan dengan tugas guru/praktisi dilapangan. Singkatnya penelitian kelas merupakan penelitian praktis yang bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran yang ada. Penelitian menggunakan jenis PTK kolaboratif. PTK kolaboratif adalah kerjasama antara peneliti dengan guru kelas.

Prosedur penelitian ini dilaksanakan pada siklus 1 dan siklus 2. Siklus 1 ada 3 kali pertemuan. Pertemuan 1 dan pertemuan 2 untuk praktik pembelajaran sedangkan pertemuan 3 untuk tes evaluasi siklus 1. Pada siklus 2 pembelajaran sama seperti pada siklus 1 yaitu ada 3 kali pertemuan. Pertemuan 1 dan pertemuan 2 untuk pembelajaran dan pertemuan 3 untuk tes akhir siklus 2.



Subjek penelitiannya adalah semua siswa Kelas V SD Negeri Sudirman IV Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar. Jumlah siswanya sebanyak 24 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

Variabel pada penelitian ini akan membahas tentang variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Untuk definisi operasional membahas tentang variabel penelitian yaitu penerapan nht, hasil belajar kognitif afektif dan langkah-langkah Numbered Heads Together, Variabel yang akan diteliti dalam penelitian PTK ini terdiri 3 variabel. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan Numbered Heads Together, (X1) dan variabel terikatnya adalah aktivitas belajar siswa dan hasil belajar IPAS (Y2). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar dan lembar observasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis ketuntasan dan analisis deskriptif komparatif. analisis ketuntasan Yaitu pencapaian taraf penguasaan minimal yang telah ditetapkan guru dalam tujuan pembelajaran setiap satuan pelajaran. Analisis ketuntasan ini terdiri atas analisis hasil belajar dan analisis aktivitas belajar siswa. analisis deskriptif komparatif. Yaitu analisis yang membandingkan nilai pra siklus dan nilai tes evaluasi siklus 1 dan siklus 2 serta antar siklus maupun dengan indikator kinerja.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Berdasarkan hasil tindakan penelitian dengan penerapan Numbered Head Together pada mata pelajaran IPAS materi Bentuk-bentuk keputusan bersama dan mematuhi keputusan bersama siswa Kelas V Negeri Sudirman IV Tahun Pelajaran 2023/2024, perbandingan nilai ketuntasan pra siklus, siklus 1 dan siklus 2, Untuk klasifikasi tuntas pada hasil belajar pra siklus ada 13 siswa (48,82%) yang tuntas mencapai nilai KKM, siklus 1 ada 13 siswa (65,52%) yang tuntas dan siklus 2 ada 22 siswa (86,21) yang tuntas. Sedangkan pada klasifikasi tidak tuntas, pra siklus ada 11 siswa (55,18) belum tuntas, siklus 1 ada 11 siswa (34,48%) belum tuntas dan siklus 2 ada 2 siswa (13,79%) yang belum tuntas mencapai nilai KKM.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa model pembelajaran NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat terjadi karena pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran NHT siswa terlihat antusias dan merasa tidak bosan saat diberikan soal. Secara tidak sadar siswa telah melakukan beberapa perekaman informasi secara berkala yaitu saat melakukan diskusi dengan anggota kelompoknya, maju ke depan untuk mengerjakan soal mewakili kelompoknya tanpa menggunakan jawaban, dan saat mencatat. Kondisi seperti itulah yang membuat siswa lebih aktif dan kritis dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik dan akibatnya hasil belajarnya juga baik

Berdasarkan analisis data bahwa aktivitas belajar siswa Kelas V SD Negeri Sudirman IV

Tahun Pelajaran 2023/2024 menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada pra siklus rata-rata aktivitas belajar secara klasikal sebesar 1,89. Untuk persentase aktivitas belajar sebesar 20,69% dengan kriteria cukup, persentase aktivitas belajar sebesar 79,31% dengan kriteria kurang. Sedangkan siklus 1 aktivitas belajar sebesar 67,24% dengan kriteria baik, aktivitas belajar sebesar 25,86 % dengan kriteria cukup dan aktivitas belajar sebesar 6,9% dengan kriteria kurang dengan rata-rata aktivitas belajar secara klasikal sebesar 2,89. Pada siklus 1 bila dibandingkan dengan pra siklus terjadi peningkatan aktivitas belajar sebesar 67,24% dengan kriteria baik, terjadi penurunan aktivitas belajar sebesar 5,17% dengan kriteria cukup dan aktivitas belajar turun sebesar 72,41% dengan kriteria kurang dan adanya kenaikan rata-rata aktivitas belajar secara klasikal sebesar 1%.

## PENUTUP

Berdasarkan kesimpulan di atas, untuk dapat mengoptimalkan model pembelajaran NHT dapat diberikan saran yaitu model pembelajaran NHT dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat digunakan untuk mata pelajaran yang lainnya. Hendaknya guru memberikan bimbingan khusus seperti jam pelajaran tambahan kepada siswa yang belum mencapai KKM.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan NHT dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPAS pada siswa kelas V SD Sudirman IV Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar Semester 2 Tahun Pelajaran 2023/2024 hal ini ditunjukkan pada pra siklus aktivitas belajar sebesar 20,69% dengan kriteria cukup dan 79,31% dengan kriteria kurang. Siklus 1 terjadi peningkatan aktivitas belajar sebesar 67,24% dengan kriteria cukup dan siklus 2 meningkat menjadi sebesar 87,92% dengan kriteria sangat baik. Kemudian adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya *Numbered Head Together* ditunjukkan dengan meningkatnya pencapaian ketuntasan hasil belajar siswa sebelum tindakan sebanyak 11 siswa tuntas belajar dengan persentase 44,83% dan siklus 1 terjadi peningkatan sebanyak 13 siswa tuntas belajar dengan persentase 65,52% dan siklus 2 meningkat menjadi sebanyak 22 siswa tuntas dengan persentase 86,21 %.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi,dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.s
- Ardani, Yunia Dwi. 2012. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik dengan NHT (*Numbered Heads Together*) Kompetensi Dasar
- Bonari, B. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Materi Bumi dan Alam Semesta melalui Metode Pembelajaran *Numbered Heads Together* pada Siswa Kelas VI SD Inpres 45 Kabupaten Sorong Semester II. *Biolearning Journal*, 4(2), 20-26.
- Fadlan, Muhammad. 2013. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III Min Kebonagung Imogiri Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Heads Together* (NHT). Skripsi. UIN SUNAN KALIJAGA. <http://digilib.uin-suka.ac.id/9160> diakses 10 Juni 2016.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Penerbit CV Pustaka Setia.
- Hanafiah, Nanang. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Ismiyati. 2012. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Heads Together) pada Siswa Kelas I Semester 2 SD N 4 Boloh Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2011/2012. Skripsi. Salatiga: UKSW.
- Madya, Suwarsih.2009. Teori dan Praktik Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Alfabeta
- Trianto. 2009. Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik. Jakarta: Prestasi Pustaka.